

KELOMPOK SOSIAL

OLEH : NUR ENDAH JANUARTI

DASAR PEMIKIRAN

- ⦿ Manusia dan kebutuhan
- ⦿ Setiap manusia memiliki kebutuhan



Teori Kebutuhan Maslow
sumber: <http://lecture.bdyzone.com/>

DASAR PEMIKIRAN

- ⦿ Manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan sendiri
- ⦿ Aristoteles → manusia adalah makhluk sosial (*zoon politicon*)
- *Man is a social animal* → manusia adalah manusia karena ketergantungannya dan keanggotaannya dalam satu lingkungan (polis)

DASAR PEMIKIRAN

- ◉ Bouman → manusia baru menjadi manusia setelah hidup dengan manusia lainnya
- ◉ Soerjono Soekanto → dalam diri manusia terdapat keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lainnya dan keinginan menjadi satu dengan alam

DASAR PEMIKIRAN

- ⦿ Hal ini yang menyebabkan manusia berinteraksi, berkumpul dengan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan sehingga membentuk kelompok sosial

KONSEP

Manusia → interaksi → pergaulan hidup → pemusatan dalam kelompok tertentu (*social interest*) → KELOMPOK SOSIAL (*SOCIAL GROUP*)

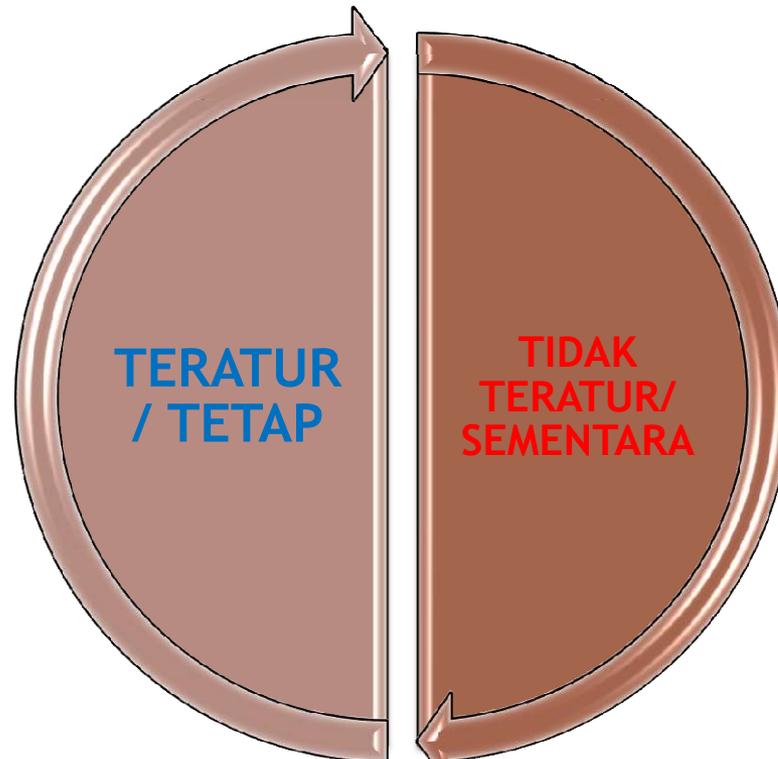
KELOMPOK SOSIAL

→ Suatu perwujudan dari pergaulan hidup atau kehidupan bersama manusia di masyarakat.

SYARAT

1. Adanya kesadaran setiap anggota kelompok, bahwa ia bagian dari kelompok tertentu
2. Ada hubungan timbal balik, antara anggota satu dan lainnya
3. Adanya faktor yang dimiliki bersama sehingga hubungan semakin erat. Seperti nasib yg sama, kepentingan yg sama, tujuan yg sama, ideologi yg sama, memiliki musuh bersama
4. Berstruktur, berkaidah, dan berpola perilaku

- ⦿ Faktor utama yang membedakan kelompok sosial 1 dengan yang lain adalah derajat interaksi yang terjadi.



JENIS-JENIS KELOMPOK SOSIAL

HUBUNGAN DALAM KELOMPOK

- ❑ Jumlah kecil
- ❑ Interaksi terjadi secara akrab
- ❑ Penuh kerjasama
- ❑ Personal serta saling mengenal satu sama lain
- ❑ Contoh : klik dan keluarga batih (*nuclear family*)

KELOMPOK PRIMER

- ❑ Jumlah relatif besar
- ❑ Hubungan bersifat resmi
- ❑ Impersonal dan segmentasi (terurai)
- ❑ Contoh : kelompok pedagang

KELOMPOK SEKUNDER

BESARAN KELOMPOK

Besaran kelompok mempengaruhi pola interaksi di dalamnya.

- a. Kelompok Kecil
- b. Kelompok Besar
- c. Kelompok Duaan(*dyad*)

KELOMPOK KECIL

- ⦿ memenuhi kepentingan-kepentingan yang sama
- ⦿ pola interaksi sederhana

KELOMPOK BESAR

- ⦿ Tidak setiap anggota memiliki kesempatan berbicara
- ⦿ berperilaku dan bersikap sesuai fungsinya

KELOMPOK DUAAN (DYAD)

- ⦿ Terjadi antara suami isteri, orang-orang tertentu dengan kepentingan sama (bisnis dan politik)
- ⦿ Anggota kelompok yang terlibat bisa mendorong terciptanya derajat *intimacy* tertentu yang tidak mudah tercipta dalam kelompok besar
- ⦿ Dapat rusak, jika salah seorang pergi
- ⦿ Masuknya anggota baru, dapat merubah karakter kelompok
- ⦿ Dapat mengarah pada TRIAD dan KOALISI

TIPE KELOMPOK SOSIAL

TIPE KELOMPOK SOSIAL

1. Primary groups → kelompok primer
2. Communities → komunitas
3. Associations → asosiasi
4. Ephemeral groups → kelompok sementara
5. Society → masyarakat

PRIMARY GROUPS/ KELOMPOK PRIMER

- cenderung berpola sederhana
- Faktor kenal-mengenal cukup dalam
- Bergaul dalam keadaan “intim”
- Contoh : keluarga

TIPE

COMMUNITIES (KOMUNITAS)

- Komunitas = masyarakat setempat
 - tinggal/ dalam wilayah ttt
 - batas-batas tertentu
 - memenuhi tujuan tertentu/ kepentingan

TIPE

ASSOCIATIONS (ASOSIASI)

- Formal group
- Aturan-aturan administrasi → struktur
- Keberadaan :
 - a. Pembagian pekerjaan (*devisiion of labour*)
 - b. Pendelegasian wewenang (*delegation of authority*)
 - c. Saluran komunikasi (*channeled communication*)
 - d. Koordinasi (*coordination*)

TIPE

SOCIETY (MASYARAKAT)

- ◉ Ada unit kesatuan geografis
- ◉ Kesatuan sosial atas ikatan ketergantungan
- ◉ Memiliki warisan kultural (kebudayaan)

EPHEMERAL GROUPS

- ⦿ Kelompok sementara
- ⦿ Berkelompok karena ada tujuan/ kepentingan sama
- ⦿ Tidak terorganisir dalam suatu wadah tertentu
- ⦿ Tidak ada interaksi, interelasi, dan komunikasi secara terus-menerus
- ⦿ Kehadirannya tidak konstan
- ⦿ Ex : crowds (kerumunan), mobs (gerombolan orang), audiences (hadirin)

CROWDS



MOBS



AUDIENCES



TIPE

DINAMIKA

KELOMPOK SOSIAL

DINAMIKA MANUSIA DAN KELOMPOK SOSIAL

- seseorang dapat menjadi anggota lebih dari 1 kelompok sosial

- Ketika seseorang menjadi bagian dari 1 kelompok tertentu akan muncul perasaan dan penilaian kelompoknya lebih penting daripada kelompok lain

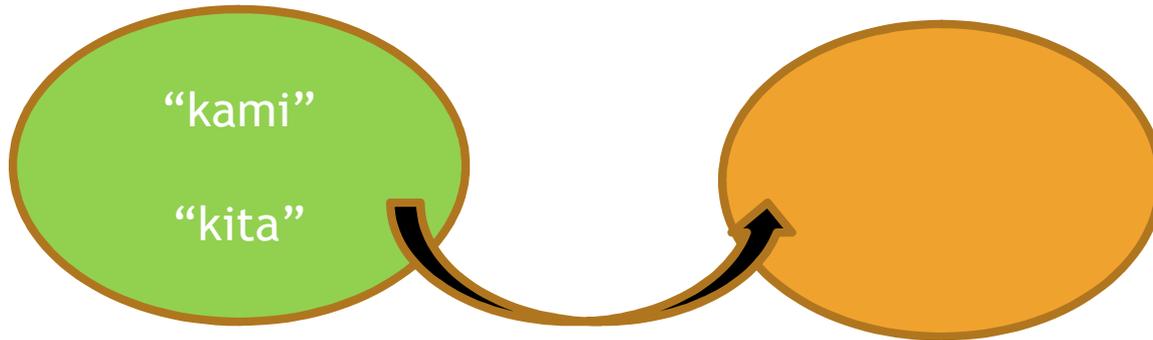
- Muncul **ANTAGONISTIK** → kelompok sosial lain adalah saingan, ancaman dan perlu diwaspadai

“kami”

“kita”

“mereka” atau “bukan orang kita”

DINAMIKA MANUSIA DAN KELOMPOK SOSIAL



“mereka” atau “bukan orang kita”

IN GROUP

kelompok atau kategori yang dirasakan orang menjadi miliknya atau menjadi bagiannya.

OUT GROUP

Kelompok atau kategori yang dirasakan orang bukan menjadi miliknya atau tidak menjadi bagiannya

DINAMIKA MANUSIA DALAM KELOMPOK SOSIAL

- 
- kelompok sosial amat berpengaruh terhadap pandangan dan pola tindakan individu di dalamnya.

- 
- Kelompok Referensi : kelompok sosial yang ditempatkan sebagai acuan dalam bersikap atau berperilaku

- 
- Fungsi **NORMATIF, KOMPARATIF, AUDIENCE**

REFERENCE

DINAMIKA MANUSIA DALAM KELOMPOK SOSIAL

NORMATIF

- Kelompok dengan norma tertentu memaksa anggota melakukan tindakan sesuai norma. Norma itu melekat dan anggota tidak kuasa menghindarinya

KOMPARATIF

- pedoman berperilaku yang bertentangan dengan kelompok lain. Memberikan legitimasi tindakan yang dilakukan dengan dasar persamaan hak dan kewajiban.

AUDIENCE

- Menggambarkan kelompok yang dianggap mempengaruhi bagaimana seharusnya orang menyatakan diri dalam kehidupan sosial

Masa Lalu

Masa Kini

Masa yang akan datang

DINAMIKA KELOMPOK SOSIAL

- Seiring dengan perkembangan kehidupan manusia , mempengaruhi dinamika kelompok sosial di masyarakat
- Hal ini mempengaruhi perkembangan TUJUAN, CARA dan ANGGOTA sebuah kelompok sosial

TERIMA KASIH